

**PERATURAN PERTANDINGAN OLAHRAGA
DALAM RANGKA PERINGATAN HUT RI KE 64
TAHUN 2009 DI PPTN SERPONG**

1. PERATURAN UMUM

- a. Peserta pertandingan adalah Satuan Kerja Eselon II yang ada di Kawasan PPTN Serpong yang terdiri dari :
 - PKTN
 - PTBN
 - PRR
 - PPIN
 - PBIN
 - PTRKN
 - PRPN
 - PSJMN
 - PRSG
 - PT. BATEK
 - PTLR
- b. Pemain adalah Pegawai BATAN, Karyawan PT. Batan Teknologi, Karyawan Cleaning Service dan Karyawan Koperasi serta Dharma Wanita se Kawasan PPTN Serpong.

2. PERATURAN KHUSUS

- a. Pemain wajib menggunakan pakaian olahraga.
- b. Pemain wajib mentaati peraturan yang dibuat panitia pelaksana.
- c. Untuk cabang yang menggunakan sistem setengah kompetisi, jika pada kondisi tertentu terdapat nilai yang sama, maka penentuan Juara dan Runner – Up ditentukan dengan tata urutan tertinggi sebagai berikut : Nilai , Set point, point dan head to head.
- d. Dalam hal terjadi keributan, maka kedua Tim dinyatakan gugur dan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan berikutnya.
- e. Jika terjadi terdapat Tim yang tidak hadir tepat pada waktunya, maka panitia pelaksana menunggu selama 20 (dua puluh) menit. Jika tidak hadir maka dinyatakan kalah WO.
- f. Kapten Tim wajib mengisi susunan pemain dan menyerahkan kepada panitia pelaksana 5 (lima) menit sebelum pertandingan.
- g. Hal-hal lain yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditentukan pada saat pertandingan berdasarkan kesepakatan dari semua Tim yang bertanding.

3. PERATURAN TEKNIS

A. Sepakbola

- 1) Pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi, dan terbagi dalam 2 (dua) pool.
- 2) Waktu pertandingan 2 X 30 menit dengan istirahat 10 menit.
- 3) Lapangan yang digunakan lapangan samping POLIKLINIK.
- 4) Dalam pertandingan hanya diperkenankan 2 (dua) orang pemain yang berasal bukan dari pegawai BATAN (Cleaning Service, Koperasi, Honorer).
- 5) Pergantian pemain bebas. Pemain yang sudah keluar diperkenankan main kembali.
- 6) Dalam satu pertandingan jumlah minimal pemain 7 (tujuh) orang.
- 7) Tim yang tidak hadir dianggap kalah WO dengan skor 3 – 0.

B. Bola Volley

- 1) Sistem pertandingan menggunakan sistem gugur dengan sistem pertandingan “ **The Best of Three** “ (dua kali kemenangan).
- 2) Pada babak final menggunakan sistem “ **The Best of Five** “ (tiga kali kemenangan).
- 3) Nilai menggunakan skor **25** (duapuluh lima) , rally point , deuce pada kedudukan **24** , dicari selisih **2** (dua).
- 4) Khusus pada partai final , jika kedudukan **2 – 2** , maka pada game penentuan skor **15** (lima belas) rally point. deuce pada kedudukan 14 (empat belas).
- 5) Time out otomatis (tanpa diminta) pada kedudukan nilai **8** (delapan) dan **16** (enam belas) dengan masing – masing tambahan 1 (satu) kali setiap tim. Khusus pada game terakhir (dengan point **15** , time out otomatis pada kedudukan **5** (lima) dan **10** (sepuluh) dengan masing – masing tambahan 1 (satu) kali tiap tim.
- 6) Bola pertama (dari Servis) tidak ada pukulan ganda (double).
- 7) Saat servis bola menyentuh net dan menyeberang ke daerah lawan dianggap sah.
- 8) Pemain boleh menggunakan seluruh anggota badan dengan sengaja.

- 9) Pemain belakang (termasuk tosser) tidak boleh menyeberangkan bola di daerah serang dengan cara melompat.
- 10) Keputusan wasit mutlak.
- 11) Setiap tim harus mengirim satu personil sebagai **lines man** (hakim garis)

C. Tenis Lapangan

- 1) Pertandingan dilakukan dengan sistem setengah kompetisi dimana setiap tim peserta akan saling berhadapan.
- 2) Setiap pertandingan terdiri dari 3 (tiga) partai double.
- 3) Anggota tim terdiri dari minimal 6 (enam) pemain dan diperbolehkan menyertakan satu pemain cadangan (setiap pemain hanya boleh bermain 1 kali dalam setiap pertandingan).
- 4) Game setiap pertandingan sampai nilai 6 (enam), pada posisi nilai salah satu pemain mencapai 3 (tiga) maka dilakukan pindah tempat.
- 5) Pada posisi nilai kecil 40-40 dilakukan deuce.
- 6) Pertandingan dipimpin oleh satu orang wasit yang diambilkan dari setiap anggota tim yang timnya tidak sedang bermain dalam pertandingan tersebut.
- 7) Keputusan wasit bersifat mutlak, dengan memperhatikan masukan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pertandingan.
- 8) Kapten tim menyerahkan daftar peserta pemain yang akan dipertandingkan 5 menit sebelum pertandingan dimulai.

D. Tenis Meja

- 1) Untuk babak penyisihan, peserta pertandingan akan dibagi dalam 2 (dua) pool dengan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi (saling ketemu). Masing-masing pool akan diambil juara dan runner up untuk masuk babak semi final dengan sistem pertandingan silang (sistem gugur).
- 2) Pertandingan hanya boleh diikuti oleh karyawan yang tercatat sebagai pegawai BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL PPTN Serpong

- 3) Pertandingan dilakukan antar Pusat dengan komposisi 3 (tiga) partai, tunggal I, ganda I dan tunggal II masing-masing PPTN dapat mengirim maksimum 2 (dua) TIM
- 4) Pemain tidak boleh bermain rangkap
- 5) Pemain harus hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal pertandingan. Keterlambatan lebih dari 15 menit akan dinyatakan kalah WO oleh panitia.
- 6) Setiap TIM yang akan bertanding, harus memasukan susunan pemain kepada panitia secara lengkap selambat-lambatnya 5 (lima) menit sebelum pertandingan dimulai.
- 7) Pemain yang akan bertanding dipanggil oleh panitia dan apabila sampai dengan 5 (lima) menit belum juga hadir dilapangan, maka partai tersebut dinyatakan kalah W O
- 8) Setiap pertandingan dilakukan dengan perhitungan 11 dengan 3 kali kemenangan
- 9) Setelah partai pertandingan dimulai, apabila pemain mendapat musibah seperti sakit, cedera atau keram sehingga yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka pemainnya tidak dapat diganti oleh yang lain dan yang bersangkutan dinyatakan kalah.
- 10) TIM yang menang mendapat nilai 1 dan yang kalah mendapat nilai 0
- 11) Apabila terjadi nilai sama dalam satu pool, maka penentuan peringkat berdasarkan set/angka hasil pertandingan.

E. Bulutangkis

- 1) Pada babak penyisihan peserta dibagi menjadi 2 (dua) pool dengan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi untuk diambil juara dan runner-up (babak pertama).
- 2) Juara dan runner-up masing-masing pool akan saling ketemu dengan sistem silang (babak kedua).
- 3) Masing-masing Tim yang menang pada babak kedua, akan menjadi finalis memperebutkan juara I & II, sedangkan masing-masing yang kalah akan bertemu untuk memperebutkan juara III & IV (babak final)

- 4) Pertandingan hanya boleh diikuti oleh pegawai masing-masing pusat yang berada di lingkungan PPTN-BATAN Serpong dan telah mempunyai NIP.
- 5) Pertandingan dilaksanakan antar Pusat yang selanjutnya disebut Tim, dengan mempertandingkan 3 (tiga) partai ganda. (masing-masing pusat dapat mengirim lebih dari satu Tim).
- 6) Pemain tidak diperbolehkan bermain rangkap
- 7) Pemain harus hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal pertandingan. Keterlambatan lebih dari 15 menit akan dinyatakan kalah WO oleh panitia.
- 8) Shuttlecock yang akan digunakan selama pertandingan adalah Shuttlecock Sinar Mutiara Type Gold 800 dan setiap TIM yang akan bertanding wajib menyerahkan kepada Panitia 1 (satu) dus/box shuttlecock.
- 9) Setiap Tim yang akan bertanding, harus memasukkan susunan pemain kepada panitia selambat-lambatnya 5 (lima) menit sebelum pertandingan dimulai
- 10) Pemain yang akan bertanding dipanggil oleh panitia dan apabila sampai dengan 5 menit belum juga hadir dilapangan, maka partai tersebut dinyatakan kalah WO.
- 11) Setiap pertandingan dilakukan dengan perhitungan point 30.
- 12) Setiap pertandingan dipimpin oleh wasit dan hakim garis dari kedua TIM yang bertanding secara bergantian, khusus untuk pertandingan partai pertama dipimpin oleh wasit dari panitia.
- 13) Keputusan wasit bersifat mutlak.
- 14) Setelah partai pertandingan dimulai, apabila pemain mendapat musibah seperti sakit, cedera atau keram dll. sehingga yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka pemainnya tidak dapat diganti oleh pemain lain dan yang bersangkutan dinyatakan kalah. dan lawan tanding mendapatkan point 30.
- 15) Pertandingan dilakukan dengan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi

- 16) Tim yang menang mendapat nilai 1 dan Tim yang kalah mendapat nilai 0
- 17) Apabila terjadi nilai sama dalam satu pool, maka penentuan peringkat berdasarkan set/angka hasil pertandingan.
- 18) Keberatan atau protes dari suatu TIM hanya dapat dilayani apabila disampaikan secara langsung (lisan maupun tulisan) kepada Panitia oleh Manajer TIM yang bersangkutan.

F. Catur

- 1) Peserta bersifat terbuka untuk pegawai BATAN se kawasan PPTN Serpong (dibatasi untuk 50 orang peserta);
- 2) Format, sistem Swiss 6 babak, 25 menit);
- 3) Berpakaian rapih dan bersepatu;
- 4) Dilarang mengaktifkan HP
- 5) Dilarang merokok
- 6) Pelanggaran atas ketentuan, peserta dinyatakan kalah.

G. Bridge

Pertandingan berdasarkan ***Law of duplicate contract bridge 1987*** dengan beberapa aturan tambahan sebagai berikut :

- 1) Pertandingan diselenggarakan antar pasangan, wakil dari masing-masing Pusat.
- 2) Etika dan sikap :
 - a. Peserta pertandingan hendaknya dapat menahan emosi secara visual yang dapat mengganggu pemain lawan;
 - b. Mengocok kartu harus disaksikan lawan dan dibagikan satu persatu;
 - c. *Opening head* harus *free down* (telungkup)
 - d. *Declarer* cukup menyebut kartu yang dimainkan di *dummy*, tidak perlu ambil sendiri;
 - e. Kartu *trick* terakhir yang sudah ditutup hanya boleh diminta untuk diperlihatkan/dibuka oleh yang bersangkutan, bila kartunya sendiri masih terbuka di atas meja;

- f. Peserta tidak dibenarkan membuka sendiri kartu lawan yang sudah ditutup atau sengaja memegang kartu pemain lain;
 - g. Kartu yang sudah dimasukkan dalam *board* tidak boleh dikeluarkan lagi tanpa seizin pimpinan pertandingan;
 - h. Peserta pertandingan wajib menjunjung tinggi sportivitas, disiplin, etika dan norma-norma olah raga bridge;
 - i. Peserta harus memberi jawaban yang benar atas penawaran/bidding pihak lawan, selama pertandingan berjalan;
 - j. Penawaran yang tidak sebenarnya (*artificial*), maka partner penawar wajib member isyarat waspada (*alert*) dengan mengetuk meja
 - k. Peserta tidak boleh meninggalkan tempat pertandingan, selama pertandingan bridge belum selesai;
- 3) Batas waktu bermain ditetapkan rata-rata 8 (delapan) menit untuk setiap "*board*"
 - 4) Pertandingan dipimpin oleh wasit bridge/komisi arbitrase yang dibentuk dan diumumkan sebelum pertandingan dimulai, terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
 - 5) Keputusan wasit bridge/komisi arbitrase mempunyai kekuatan hukum yang mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
 - 6) Pengisian *score sheet* oleh pasangan yang duduk pada arah Utara-Selatan (US), dan diperiksa kemudian diparaf oleh pasangan Timur-Barat (TB), lipat dan masukkan kedalam *board*.
 - 7) Perhitungan hasil pertandingan dilakukan oleh wasit bidge/komisi arbitrase, hasilnya dianggap resmi dan tidak dapat diubah lagi, kecuali bila dianggap perlu oleh wasit bridge/komisi arbitrase.
 - 8) Ranking pemenang ditentukan oleh total nilai hasil *session 1* dan *session 2*, bila terdapat nilai yang sama, maka ranking ditentukan dari angka top paling banyak, dan bila masih sama juga ditentukan dari angka 0 paling sedikit.